

Hubungan Manajemen Kelas dan Motivasi Belajar dengan Mutu Pembelajaran di UPT SDN 238 Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten Bone

Jusfiani¹, Wahira², Amir Pada³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar,
Jl. Bonto Langkasa No. 15, Kota Makassar, Indonesia
jusfiani34@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem in this study is how is the description of class management, learning motivation, and learning quality at UPT SDN 238 Ujung Tanah, Mare District, Bone Regency? and is there a significant relationship between class management and learning motivation with the quality of learning at UPT SDN 238 Ujung Tanah, Mare District, Bone Regency? This study is a correlation study that aims to determine the description of class management, learning motivation, learning quality and the relationship between class management and learning motivation with the quality of learning at UPT SDN 238 Ujung Tanah, Mare District, Bone Regency. The research approach is a quantitative approach. Research data were obtained through questionnaires and documentation. The population in the study were all high-class students at UPT SDN 238 Ujung Tanah, Mare District, Bone Regency, totaling 30 students. The sample in the study amounted to 30 students. The data analysis technique was descriptive and inferential statistical analysis. The results obtained in this study are a description of class management showing a very high category and learning motivation showing a very high category with learning quality showing a very high category and class management and learning motivation have a significant relationship to the quality of student learning, especially in the high class of UPT SDN 238 Ujung Tanah, Mare District, Bone Regency.

Keywords: Class Management, Learning Motivation, Learning Quality

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran manajemen kelas, motivasi belajar, mutu pembelajaran UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone? dan apakah terdapat hubungan yang signifikan manajemen kelas dan motivasi belajar dengan mutu pembelajaran UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone ?. Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan mengetahui gambaran manajemen kelas, motivasi belajar, mutu pembelajaran dan hubungan manajemen kelas dan motivasi belajar dengan mutu pembelajaran UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa Kelas tinggi di UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone yang berjumlah 30 siswa. Sampel dalam penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah gambaran manajemen kelas menunjukkan kategori sangat tinggi dan motivasi belajar menunjukkan kategori sangat tinggi dengan mutu pembelajaran menunjukkan kategori sangat tinggi serta manajemen kelas dan motivasi belajar memiliki hubungan secara signifikan terhadap mutu pembelajaran siswa khususnya di Kelas tinggi UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Motivasi Belajar, Mutu Pembelajaran

Copyright (c) 2024 Jusfiani, Wahira, Amir Pada

✉Corresponding author: Jusfiani

Email Address: jusfiani34@gmail.com (Jl. Bonto Langkasa No. 15, Kota Makassar, Indonesia)

Received 08 December 2024, Accepted 14 December 2024, Published 20 December 2024

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan menjadi suatu kewajiban yang layak dijalani atau diterima oleh setiap warga Indonesia. Pemerintahan presiden RI sedang berjalan ini lebih menekankan kekuatan sumber daya manusia dan kualitas hidup manusia Indonesia menjadi prioritas utama untuk pembangunan nasional yaitu mendorong kualitas pendidikan. Ini merupakan investasi dalam pengembangan sumber

daya manusia secara berkelanjutan. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5 ayat (1) menyatakan bahwa “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”, dan pasal 11, ayat (1) menyatakan “Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga Indonesia tanpa diskriminasi (Depdiknas, 2003).

Menyadari akan hal itu bahwa melalui pendidikan menjadikan manusia bisa mengembangkan potensi yang dimiliki dan mampu mengubah tatanan kehidupan kearah yang lebih baik. Keberlangsungan hidup manusia erat kaitannya dengan pendidikan yang diterima dan melekat dalam kehidupannya. Pengetahuan akademik, nilai - nilai moral akan tercermin bagi manusia yang mengecap pendidikan dan akan nampak perbedaan melalui sikapnya. Menurut Nurdin (2021) mengatakan bahwa output pendidikan berupa karakteristik manusia yang memiliki dimensi yang sangat unik dan kompleks karena manusia selalu berubah dan berkembang seiring dengan proses pendidikan yang berlangsung dalam hidupnya.

Seorang guru mengharapkan kondisi kelas mendukung keberhasilan pembelajaran di dalam kelas adalah kelas yang bisa memberikan stimulus dan menantang bagi peserta didik untuk selalu mau belajar, memberikan kenyamanan dan rasa puas setelah melaksanakan pembelajaran. Untuk itu guru harus berusaha menciptakan kondisi kelas yang diharapkan diantaranya: 1) Guru mampu menciptakan kondisi kelas yang menguntungkan dalam kegiatan pembelajaran, 2) guru mampu mengatasi masalah-masalah yang diperkirakan akan muncul dalam kegiatan pembelajaran, 3) guru harus memiliki sejumlah pendekatan - pendekatan dalam manajemen kelas. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai kekuatan, yang terdapat dalam diri seseorang dan menyebabkan seseorang tersebut bertindak atau berbuat (Uno, 2011).

Sesuai dengan observasi awal di UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone bahwa pendidikan mulai berkembang walaupun gedung sekolah telah menggunakan gedung permanen dan tidak lagi menggunakan gedung darurat atau satu atap dengan sekolah lain namun bentuk upaya dan perhatian dari pemerintah setempat memfasilitasi gedung sekolah permanen perlu lebih ditingkatkan lagi karena seiring berjalannya waktu teknologi pun ikut meningkatkan dan mengalami perubahan serta pengadaan buku-buku bahan ajar walau telah tersalurkan tidak begitu banyak fasilitas internet juga perlu disediakan untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran di UPT SDN 238 Ujung Tanah.

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan informasi gambaran manajemen kelas, motivasi belajar dan mutu pembelajaran di UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone serta mengetahui ada tidaknya hubungan manajemen kelas dan motivasi belajar dengan mutu pembelajaran di UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi berjumlah 30 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan saturation sampling tepatnya sampel populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data berupa tabel nilai kecenderungan skor instrumen untuk selanjutnya dikategorikan pada tabel penghitungan kategori. Gambaran manajemen kelas, motivasi belajar dan mutu pembelajaran dikategorikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Perhitungan Kategori

Tingkat Pencapaian	Kategori
81– 100	Sangat Tinggi
61–80	Tinggi
41– 60	Sedang
21–40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2020)

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk melihat hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap Y. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis secara inferensial adalah hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 = \rho = 0$: tidak ada hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dan motivasi belajar dengan mutu pembelajaran di UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone.

$H_1 = \rho \neq 0$: ada hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dan motivasi belajar dengan mutu pembelajaran di UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone.

Untuk melakukan analisis tersebut digunakan program SPSS 26:

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data manajemen kelas dan motivasi belajar dengan mutu pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah manajemen kelas dan motivasi belajar memiliki hubungan dengan mutu pembelajaran. Dengan melakukan pengujian t_{hitung} , maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan kaidah pengujiannya yaitu:

1. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Gambaran Manajemen Kelas di UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone

Berdasarkan data dari angket tentang manajemen kelas yang telah dibagikan kepada 30 responden yang terdiri dari 20 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 62. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa manajemen kelas di UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone dengan mean 87 berada pada kategori sangat tinggi karena terletak pada rentang 81–100.

Gambaran Motivasi Belajar di UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone

Berdasarkan data dari angket tentang motivasi belajar yang telah dibagikan kepada 30 responden yang terdiri dari 20 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 62. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa motivasi belajar di UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone dengan mean 87 berada pada kategori sangat tinggi karena terletak pada rentang 81 – 100.

Gambaran Mutu Pembelajaran di UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone

Berdasarkan data dari angket tentang mutu pembelajaran yang telah dibagikan kepada 30 responden yang terdiri dari 20 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 75. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa mutu pembelajaran di UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone dengan mean 86 berada pada kategori sangat tinggi karena terletak pada rentang 81 – 100.

Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas memiliki nilai *Asymp. Sig* > 0,05 yaitu 0,053, dengan demikian analisis statistik inferensial dapat digunakan karena berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Berdasarkan uji linearitas memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,859, dengan demikian analisis statistik inferensial dikatakan linear.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,240 dan t_{tabel} sebesar 1,701. Ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dan motivasi belajar dengan mutu pembelajaran di UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone.

Diskusi

Penelitian pada siswa sekolah dasar kelas tinggi di UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone dilaksanakan secara *offline* (tatap muka). Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan lembar angket manajemen kelas dan motivasi belajar serta mutu pembelajaran untuk diisi oleh siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan manajemen kelas dan

motivasi belajar dengan mutu pembelajaran kemudian di analisis menggunakan perhitungan dengan program SPSS 26.

Teknik pengambilan sampel menggunakan saturation sampling dimana teknik pengambilan sampel ini diambil secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur skala manajemen kelas, motivasi belajar dan mutu pembelajaran.

Hubungan manajemen kelas dan motivasi belajar dengan mutu pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* diketahui bahwa koefisien korelasi antara manajemen kelas dan motivasi belajar (x_1 dan x_2) dengan mutu pembelajaran (y) adalah 0,106 yang menunjukkan tingkat korelasi yang sangat lemah.

Koefisien korelasi nya bernilai positif yang berarti terdapat hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $10,240 > 1,701$ pada taraf signifikansi 5% dengan dk 28. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan manajemen kelas dan motivasi belajar dengan variabel mutu pembelajaran. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien determinasi (r^2) yakni sebesar 0,0011236 atau sebesar 1%.

Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa manajemen kelas dan motivasi belajar mempunyai bagian dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Manajemen Kelas dan motivasi belajar merupakan bagian kecil dari keberhasilan dalam belajar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, sebagai salah satu wujud nyata dari mutu pembelajaran.

Manajemen kelas dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi mutu pembelajaran. Dengan memperlancar manajemen kelas dan motivasi belajar, siswa akan terbiasa dengan adanya perkembangan-perkembangan yang baru sehingga mendorong untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data skor antara manajemen kelas dan motivasi belajar dengan mutu pembelajaran diketahui bahwa semua berada pada kategori sangat tinggi. Hasil penelitian ini setelah diuji menggunakan SPSS dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dan motivasi belajar dengan mutu pembelajaran siswa UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone, yang dibuktikan dengan perbandingan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan yaitu manajemen kelas siswa UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat tinggi, motivasi belajar siswa UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat tinggi dan mutu pembelajaran siswa sekolah dasar UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone termasuk dalam sangat tinggi serta

terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dan motivasi belajar dengan mutu pembelajaran siswa sekolah dasar UPT SDN 238 Ujung Tanah kecamatan Mare kabupaten Bone.

REFERENSI

- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 6.
- Nurdin, D. 2021. *Manajemen Mutu Sekolah (Kesatu)*. Jakarta: Refika Aditama.
- Riduwan. 2020. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Uno, H. B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.